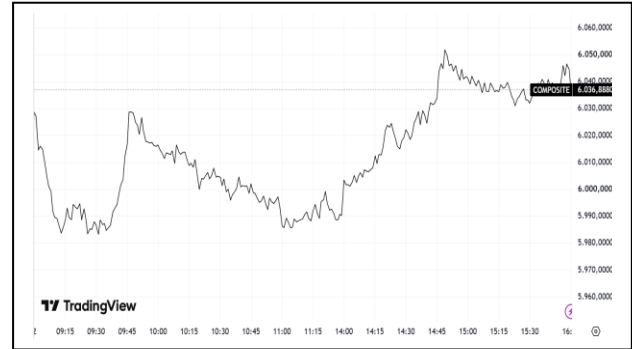


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,036.89
+27.39 poin (+0.46%)
Value 12.2 Trillion
- LQ45 Close 595.46 (+0.52%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Jumat, dengan STOXX 600, DAX, CAC 40, dan FTSE 100 masing-masing naik 0,2%. Penguatan tersebut menjadi upaya stabilisasi setelah bursa Eropa anjlok ke level terendah dalam tiga bulan pada sesi sebelumnya, meski kekhawatiran terkait pasar obligasi dan kondisi fiskal Prancis masih membayangi. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak mixed pada hari Jumat, dengan Nikkei 225 turun 0,9%, TOPIX turun 1,1%, Hang Seng anjlok 3%, dan Hang Seng TECH turun 2,5%, sementara KOSPI naik 0,3%, S&P/ASX 200 naik 0,5%, dan Straits Times turun 0,3%. Pergerakan pasar dipengaruhi kehati-hatian investor menjelang rilis data tenaga kerja AS serta kenaikan yield obligasi dan harga minyak. (Investing)

Komoditas – Harga emas bergerak datar pada hari Jumat, dengan XAU/USD naik 0,1% menjadi US\$4.182,45 per ons dan Gold Futures naik 0,2% menjadi US\$4.212,05. Pergerakan emas terbatas karena investor menunggu data tenaga kerja AS untuk melihat arah kebijakan suku bunga Federal Reserve, sementara penguatan dolar dan tingginya yield Treasury menekan daya tarik emas yang tidak memberikan imbal hasil. (Investing)

DOOH - PT Era Media Sejahtera (DOOH) melalui anak usahanya, PT Cakrawala Nexus Investama, akan mengakuisisi ~6,69 miliar (29,88%) saham PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET) dari PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara dengan harga Rp300/saham sehingga nilai transaksi mencapai ~Rp2 triliun. Transaksi akan didanai menggunakan Rp120 miliar dana hasil penawaran umum perdana saham DOOH dan sisanya dari fasilitas pinjaman pemegang saham PT Sinergi Internasional Investama. Setelah transaksi, PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara tetap menjadi pengendali INET dengan kepemilikan 29,89%, sedangkan DOOH memiliki 29,88%. Transaksi menunggu persetujuan RUPSLB pada 9 November 2026. (Publikasi emiten)

AMMN - PT Amman Mineral Internasional (AMMN) menonaktifkan sementara M. Teguh Pamuji dari tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sebagai komisaris setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi tata kelola nikel periode 2017–2020. AMMN menyampaikan bahwa perkara tersebut terjadi sebelum M. Teguh Pamuji bergabung pada 2021 dan tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun bisnis perseroan. (Bisnis)

AALI - PT Astra Agro Lestari (AALI) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp400 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 2 Oktober – 28 Desember 2026. (Publikasi emiten)

SRTG - Komisaris sekaligus pengendali PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG), Edwin Soeryadja, membeli ~939 ribu saham SRTG dengan harga rata-rata Rp1.780/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 30 September - 1 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SRTG menjadi ~35,97%. (Publikasi emiten)

WIFI - PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) mengumumkan pengunduran diri Hashim S. Djojohadikusumo dari jabatan Komisaris Utama dan Henny Santoso dari jabatan Direktur. Pengunduran diri Komisaris Utama berlaku sejak 29 September 2026, sedangkan pengunduran diri Direktur akan berlaku efektif sesuai keputusan RUPSLB. Kedua pengunduran diri akan diputuskan dalam RUPSLB pada 21 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	1.51%
IDXENERGY	1.12%
IDXNONCYC	0.67%
IDXBASIC	0.47%
IDXPROPERTY	0.39%
IDXHEALTH	0.20%
IDXFINANCE	0.19%
IDXCYCLIC	-0.07%
IDXINFRA	-0.90%
IDXTRANS	-1.38%
IDXINDUST	-1.70%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BLTZ	25.00%
BSWD	25.00%
ROCK	24.89%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ALKA	14.98%
CCSI	14.89%
HOPE	14.86%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	975.4 Mio
BUMI	17.9 Mio
INET	5.3 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.